



PROFIL PROGRAM

Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang di hadapi usaha Mikro dan kecil (UKM) dalam pengelolaan lingkungan adalah tidak tersedianya dana untuk pengadaan peralatan pencegahan dan pengendalian pencemaran.

Pemerintah Indonesia menyediakan pinjaman lunak untuk membantu usaha skala mikro dan kecil dalam :

- Investasi di bidang pencegahan dan pengendalian pencemaran;
- Meningkatkan efesiensi produksi;
- Bantuan teknis;
- Sertifikasi Sistem manajemen lingkungan;
- Modal kerja sebanyak-banyaknya 40%

Dana pinjaman ini bersifat bergulir (*Revolving Fund*), sehingga akan diteruskanpinjamkan kembali kepada nasabah yang menerapkan upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.

Dana ini berasal dari program *Debt For Nature Swap*, (DNS) yang merupakan kerjasama antara pemerintah Jerman dengan pemerintah Indonesia untuk investasi lingkungan. Dalam hal ini di sebut program DNS untuk investasi lingkungan bagi Usaha Mikro dan kecil.

Ketentuan Pinjaman

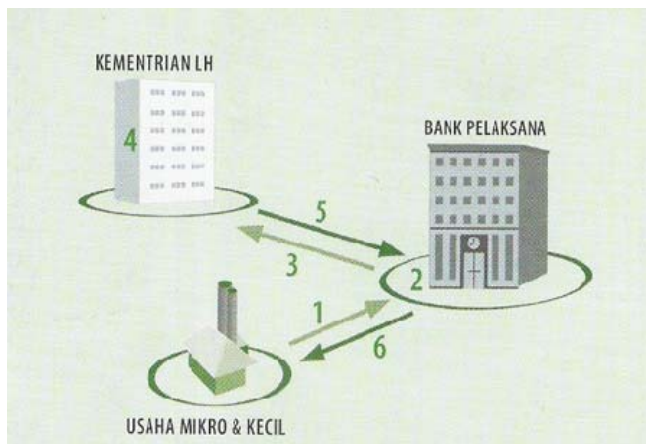
Dana pinjaman ditujukan bagi :

- Usaha Mikro dan kecil
- UMK sentra dan/atau individu yang berbadan hukum (CV, PT, Koperasi, dll)
- Potensial mencemari lingkungan.

Dana ini dapat diberikan apabila UMK tersebut telah memenuhi kelayakan teknis yang di tentukan berdasarkan penilaian KLH dan kelayakan financial yang ditentukn berdasarkan penilaian Bank pelaksana.

Maksimum pinjaman adalah 500 juta dengan system bagi hasil. Masa pengembalian pinjaman sekitar 3-7 tahun dengan masa tenggang waktu pembayaran pokok sekitar 0-1 tahun. Ketentuan pembagian bagi hasil dan pengembalian pokok sesuai dengan ketentuan intern Bank pelaksana.

Mekanisme Pengajuan Pinjaman





Keterangan:

1. Pengajuan permohonan pinjaman dari UKM kepada Bank pelaksana.
2. Penilaian aspek financial oleh Bank pelaksana.
3. Permohonan penilaian aspek teknis dari Bank pelaksana kepada KLH.
4. Penilaian aspek teknis oleh KLH.
5. Penyampaian hasil penilaian teknis KLH kepada Bank pelaksana.
6. Pencairan dana dari Bank pelaksana kepada perusahaan pemohon.

Komponen Biaya

Komponen investasi yang dapat dibiayai :

- Peralatan pencegahan pencemaran (Mesin produksi yang ramah lingkungan);
- Instalasi pengolahan Air limbah (IPAL), instalasi pengendalian pencemaran (IPPU), instalasi pengolahan limbah padat (IPLP), instalasi Daur Ulang Limbah (IDUL).
- Jasa konsultasi desain system dan konstruksi sipil, pencegahan dan pengendalian pencemaran, serta daur ulang
- Lahan tapak IPAL/IPPU/IPLP/IDUL;
- Modal kerja yang berkaitan dengan investasi lingkungan
- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
- Pengganti bahan yang lebih ramah lingkungan.

Komponen investasi yang tidak dapat di biayai :

- Biaya administrasi
- Pajak
- Modal kerja yang tidak terkait dengan investasi lingkungan
- Bangunan pabrik, gudang, kantor, kantin
- Kompensasi dan pembebasan lahan pabrik
- Biaya operasi dan pemeliharaan
- Alat transportasi
- Power plan, genset
- Segala peralatan yang tidak ada kaitannya dengan masalah lingkungan.

KONTAK

Bank Syariah Mandiri

Divisi Pembiayaan 3, Gedung Bank Syariah Mandiri
Jl. M.H. Thamrin No. 5, Jakarta 10340
Telp. (021) 2300509, 39839000 (3421-3428)
Fax. (021) 2300594
Contant person : Hendy Permansakti, Nurrahmansyah

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

Gedung A Lantai 4, Jl. DI. Panjaitan Kav. 24
Jakarta Timur 13410
Telp. (021) 8517161, 8518863-65 ext 223
Fax. (021) 8517161
email: insentifpendanaan@menlh.go.id
Contant person : Damayanti, Sri Saptaningsih



Technical Assistance Unit (TAU) DNS KLH

Wisma Bumiputera Lt. 15

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910

Telp. +62 21 570 1637, Fax. + 62 21 526 0675

Website: www.programdns.com, Email: dewi@programdns.com

Contact person : Ricky Hikmawan, Dewi Sintawati